



Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Bulan Ramadan

Dinda Natalia Dewanti¹, Surya Setyawan^{*2}

^{1,2}Universitas Kristen Maranatha, Indonesia

E-mail: surya.setyawan@eco.maranatha.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-01 Keywords: <i>Financial Literacy;</i> <i>Lifestyle;</i> <i>Internal Locus of Control;</i> <i>Financial Management Behavior.</i>	The aim of this study is to determine the influence of financial literacy, lifestyle, and internal locus of control on students' financial management in the month of Ramadan. The research method used is a quantitative method. The population used are students at Maranatha Christian University. The sampling method is through purposive sampling and obtained from 188 respondents. The result shows that financial literacy, lifestyle, and internal locus of control have a positive effect on the financial management behavior of Maranatha Christian University students in the month of Ramadan. Based on research that has been conducted regarding the influence of financial literacy, lifestyle, and internal locus of control on students' financial management behavior in the month of Ramadan using 188 samples of Maranatha Christian University students, it was found that there was an influence of financial literacy, lifestyle, and internal locus of control significantly. simultaneous and significant impact on the financial management behavior of Maranatha Christian University students in the month of Ramadan. The variables financial literacy, lifestyle, and internal locus of control have a positive influence on the financial management of Maranatha Christian University students in the month of Ramadan.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-01 Kata kunci: <i>Literasi Keuangan;</i> <i>Gaya Hidup;</i> <i>Internal Locus of Control;</i> <i>Perilaku Pengelolaan Keuangan.</i>	Tujuan daripada penelitian ini ialah guna menelaah terkait pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, serta <i>internal locus of control</i> atas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada bulan Ramadan. Metode penelitian yang dipergunakan ialah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Pengambilan sampel dilaksanakan melalui <i>purposive sampling</i> serta didapatkan melalui 188 responden. Penelitian ini mengaplikasikan data primer hasil dari tanggapan kuesioner. Hasil penelitian memperlihatkan literasi keuangan, gaya hidup, serta <i>internal locus of control</i> mempunyai pengaruh positif atas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha di bulan Ramadan. Berlandaskan riset yang telah diselenggarakan mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, serta <i>internal locus of control</i> atas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada bulan Ramadan dengan menggunakan 188 sampel pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha menghasilkan adanya pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan <i>internal locus of control</i> secara simultan serta signifikan atas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha di bulan Ramadan. Variabel literasi keuangan, gaya hidup, serta <i>internal locus of control</i> mempunyai pengaruh yang positif atas pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha di bulan Ramadan.

I. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi kini, kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara pesat karena adanya perkembangan teknologi yang menawarkan kemudahan terhadap masyarakat dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Suatu perkembangan tersebut adalah adanya pasar *online* yang membuat individu dapat melakukan transaksi hanya melalui gawai. Kemudahan ini dapat membawakan pengaruh positif ataupun buruk kepada masyarakat. Dari sisi positif yang ada, warga dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya, namun sisi negatifnya adalah kemudahan yang ditawarkan dapat membuat individu menjadi konsumtif.

Masyarakat cenderung menjadi lebih konsumtif saat mendekati hari-hari raya, seperti bulan Ramadan serta hari lebaran. Di bulan Ramadan 2023, aplikasi dompet digital DANA mengalami peningkatan transaksi hingga 122 persen bila disandingkan terhadap 12 hari awal bulan Ramadan 2022 (Irawati, 2023). Sementara itu, terdapat pula kenaikan jumlah pengguna transaksi harian yang mencapai 103 persen (Irawati, 2023). Berdasarkan data dari

Tokopedia, beberapa kategori produk yang paling diminati selama bulan Ramadan hingga Idul Fitri 2023 yaitu kebutuhan rumah tangga, makanan, serta *fashion* (Rizqyta, 2023). Peningkatan transaksi tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang menggunakan uangnya saat bulan Ramadan. Individu perlu mewaspadai sifat konsumtif ini karena dapat memengaruhi pengelolaan keuangan pribadinya. Tata kelola keuangan menjadi tanggung jawab seseorang atas keuangan mereka sendiri. Untuk dapat meraih tujuan keuangan, sangat vital agar terus melakukan pengelolaan keuangan yang baik (Atikah & Kurniawan, 2020).

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menjadi salah satu hal yang dibutuhkan dan perlu dipahami oleh masyarakat khususnya generasi muda seperti mahasiswa. Mahasiswa merupakan calon pekerja usia produktif dan perlu mendapatkan pemahaman keuangan yang baik sehingga tidak menjadi individu yang konsumtif. Tata kelola keuangan yang optimal berhubungan dengan literasi keuangan. Hal ini mencakup wawasan serta kepercayaan yang memengaruhi tingkah laku masyarakat dalam menetapkan keputusan tata kelola keuangan mereka guna meraih tujuan keuangan (OJK, 2017). Berlandaskan survei dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yakni sejumlah 49,68 persen, naik daripada beberapa tahun ke belakang. Kemudian, OJK juga melakukan survei yang menunjukkan derajat literasi keuangan Gen Z sejumlah 44,04 persen atau lebih rendah 3,94 persen dibandingkan generasi milenial (Prihastomo, 2024). Literasi keuangan sejumlah 44,04 persen termasuk rendah karena di bawah 60 persen. Wawasan terkait literasi keuangan menciptakan warga mampu menikmati finansial mereka secara tepat dan dapat mencapai tujuan hidup dengan mengontrol keuangannya (Gultom et al., 2022).

Selain literasi keuangan, gaya hidup serta *internal locus of control* mahasiswa juga menjadi faktor yang memengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangannya. Gaya hidup merujuk pada metode seseorang menjalani hidupnya yang digambarkan pada kegiatan beserta pandangannya terhadap pengeluaran uang serta penggunaan waktunya yang dapat diamati dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan (Sutisman et al., 2021). Gaya hidup modern merupakan prioritas bagi kalangan anak muda khususnya mahasiswa di masa ini. Adanya perkembangan dari segi mode dan pergaulan dapat

memengaruhi dan membuat gaya hidup mereka berubah. Mahasiswa cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap informasi-informasi terbaru yang dapat meningkatkan gaya hidupnya, seperti informasi mengenai mode *fashion* atau *coffee shop* terbaru. Untuk dapat terus mengikuti perubahan yang ada dalam rangka memenuhi gaya hidup, tentu dibutuhkan biaya yang cukup banyak. Tetapi, hal itu tak akan menjadi sebuah persoalan apabila mahasiswa dapat melakukan pengelolaan keuangannya secara optimal hingga mampu menghindari risiko permasalahan finansial di masa depan.

Locus of control ialah bentuk kepercayaan individu guna menguasai masalah yang ada di kehidupannya dimana keyakinan tersebut muncul akibat pengaruh dari dalam diri serta luar diri seseorang (Larasati et al., 2023). Individu dengan *internal locus of control* cenderung mempunyai keyakinan lebih besar atas kemahiran serta tindakannya sendiri, sementara individu dengan *external locus of control* cenderung yakin bahwasanya segala perbuatan serta kejadian yang berlangsung tergantung oleh faktor-faktor di luar diri mereka (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Jika individu mempunyai tata kelola diri yang optimal, maka diharapkan pengelolaan keuangannya pun akan optimal pula.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang menarik banyak calon mahasiswa dan berada di urutan kedua setelah Jawa Timur dalam daftar provinsi dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Indonesia (Muharis, 2023). Jumlah mahasiswa di Jawa Barat adalah sebanyak 133.511 mahasiswa dan 158.007 mahasiswi (Muharis, 2023). Kota Bandung memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 79.194 mahasiswa di universitas negeri dan 205.844 mahasiswa di universitas swasta pada 2021 (Agustian, 2023). Sebuah universitas swasta yang ada di kota Bandung adalah Universitas Kristen Maranatha. Walaupun perguruan tinggi Kristen, namun mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Kristen Maranatha berasal dari berbagai daerah, suku, dan agama yang berbeda.

Kota Bandung ialah sebuah kota metropolitan terbesar di provinsi Jawa Barat serta menjadi kota paling besar keempat di negara ini (Iskandar, 2024). Selain terkenal sebagai kota yang menawarkan berbagai jenis *fashion*, Kota Bandung juga terkenal sebagai surga kuliner dan tren yang saat ini sedang ramai adalah berkumpul bersama teman-teman di *coffee shop*

khususnya di kalangan anak muda seperti mahasiswa (McIntosh, 2023). Kegiatan menongkrong sekarang sudah menjadi gaya hidup bagi kebanyakan mahasiswa. Mereka gemar mengunjungi *coffee shop* untuk mengerjakan tugas atau hanya sekedar menghabiskan waktu bersama teman. Terlebih saat bulan Ramadan, mereka sering mengadakan acara buka puasa bersama keluarga maupun teman.

Rendahnya literasi keuangan mahasiswa ditambah dengan gaya hidup mereka saat ini serta rendahnya *internal locus of control* dapat berpengaruh atas bagaimana mereka mengelola keuangan. Pada penelitian ini yang akan dikaji ialah mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung untuk melihat pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, serta *internal locus of control* atas pengelolaan keuangan selama bulan Ramadan.

Pengelolaan keuangan merupakan strategi individu atau kelompok dalam mengelola dana sehari-hari dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan, yang melibatkan metode yang terorganisir dan sistematis dalam memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan pendapatan yang dimiliki (Gahagho et al., 2021; Mustika et al., 2022; Rabbani et al., 2024). Literasi keuangan diperlukan oleh individu untuk dapat terhindar dari melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan keuangan di masa depan. Literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk secara cerdas mengenali kebutuhan keuangan, merencanakan masa depan, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, serta memengaruhi cara seseorang memandang dan mengelola keuangan mereka (Rahayu & Meitriana, 2023; Laga et al., 2023). Berdasarkan penelitian oleh Ramadhani, Putri, dan Sari (2023), menunjukkan hasil bahwasanya literasi keuangan secara parsial mempunyai pengaruh positif atas pengelolaan keuangan. Kemudian penelitian yang dilaksanakan Sutisman et al., (2021) dan Eugenianda & Safitri (2024) juga memperlihatkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan atas perilaku pengelolaan keuangan hingga asumsi sementara hipotesis adalah:

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Menurut Sutisman et al., (2021), Amelia et al., (2023), dan Halik et al., (2023), gaya hidup mencerminkan pola kehidupan yang dilihat pada kegiatan, minat, serta opini yang memengaruhi cara mereka mengelola uang dan waktu, namun,

kecenderungan menuju gaya hidup yang mewah dapat menimbulkan kesulitan dalam mengatur keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Gunawan et al., (2020), Jannah et al., (2022), serta Yusuf et al., (2023) mengutarakan bahwasanya ada pengaruh positif serta signifikan di antara gaya hidup atas pengelolaan keuangan hingga asumsi sementara hipotesisnya yakni:

H2: Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Locus of control ialah perspektif dan juga keyakinan individu atas kemampuannya mengendalikan fenomena yang terjadi dalam hidupnya, yang dapat bervariasi antara *internal locus of control*, dimana individu merasa bertanggung jawab terkait kesuksesan diri mereka dan *external locus of control*, dimana faktor-faktor luar dianggap memengaruhi nasib atau keberuntungan (Ahmad, 2019; Sari, 2021; Natan & Mahastanti, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Rohmah et al., (2021) dan Sheda (2023) menunjukkan bahwasanya *internal locus of control* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan keuangan hingga asumsi sementara hipotesis adalah:

H3: *Internal locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif. Menurut Hermawan (2019), penelitian kuantitatif ialah metode riset induktif serta objektif yang mana informasi yang dikumpulkan berbentuk data numerik atau pernyataan yang dianalisa melalui teknik analisa statistik. Metode rancangan penelitian ini memakai metode survei yang dipakai guna mendapatkan data daripada responden yang mewakili suatu kelompok tertentu melalui kuesioner, wawancara, atau pengamatan yang terstruktur.

Penelitian ini mengaplikasikan kuesioner pada bentuk *Google Forms* dan dibagikan kepada mahasiswa sebagai responden. Teknik *sampling* pada riset ini memakai metode *purposive sampling* yakni metode penarikan sampel melalui kriteria spesifik yang dibutuhkan penelitian. Pertimbangan pada riset ini yaitu mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Penentuan jumlah sampel menggunakan persamaan Slovin dan digunakan 188 responden. Penelitian ini menggunakan *point skala likert* 1-6 sebagai penentu ukuran jawaban pernyataan dari responden, 6 *point skala likert* digunakan untuk menghindari jawaban netral atau risiko

penyimpangan pengambilan keputusan pribadi (Chomeya, 2010). Uji yang diaplikasikan termasuk uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, koefisien determinasi, Uji F & T.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung
Perilaku pengelolaan keuangan	PPK1	0,958
	PPK2	0,909
	PPK3	0,929
	PPK4	0,955
	PPK5	0,951
Literasi keuangan	LK1	0,828
	LK2	0,886
	LK3	0,923
	LK4	0,873
Gaya hidup	GH1	0,946
	GH2	0,911
	GH3	0,624
	GH4	0,910
	GH5	0,926
Internal locus of control	LOC1	0,888
	LOC2	0,792
	LOC3	0,746
	LOC4	0,861

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 1 memperlihatkan bahwasanya nilai r hitung seluruh indikator variabel lebih tinggi bila disandingkan terhadap nilai r tabel (0,1432). Maka, setiap variabel dapat dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Perilaku pengelolaan keuangan	0,964
Literasi keuangan	0,892
Gaya hidup	0,919
Internal locus of control	0,840

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 2 memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60 sehingga setiap variabel mampu dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Uji	Metode	Nilai
Normalitas	Kolmogorof-Smirnov	0,417
Multikolinearitas	VIF	$X_1 = 1,107$
		$X_2 = 1,178$
		$X_3 = 1,129$

Heteroskedastisitas	Signifikansi	$X_1 = 0,107$
		$X_2 = 0,717$
		$X_3 = 0,061$

Berlandaskan Tabel 3 tersebut, hasil uji normalitas melalui metode *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan bahwasanya Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah $0,417 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 hingga mampu dinyatakan tidak ada gejala multikolinearitas dalam penelitian ini. Untuk hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel bebas mempunyai signifikansi $> 0,05$ hingga mampu ditarik kesimpulan bahwasanya tak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Uji t	Sig.
Konstanta	-6,001		0,000
Literasi keuangan	0,819	0,502	0,000
Gaya hidup	0,363	0,301	0,000
Internal locus of control	0,445	0,279	0,000

Melalui tabel analisa regresi linear berganda di atas menunjukkan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, serta *internal locus of control* atas pengelolaan keuangan serta diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda seperti di bawah ini:

$$Y = -6,001 + 0,819X_1 + 0,363X_2 + 0,445X_3 + e$$

Model persamaan mempunyai nilai konstan sejumlah -6,001 memperlihatkan bahwasanya nilai setiap variabel bebas dalam penelitian ini ialah 0. Maka, nilai variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan adalah sejumlah -6,001. Nilai koefisien literasi keuangan adalah sebesar 0,819 bernilai positif. Hal ini menandakan bahwasanya ketika variabel literasi keuangan mengalami peningkatan satu kali, maka nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan meningkat sejumlah 0,819 dengan anggapan variabel lainnya adalah konstan. Nilai koefisien gaya hidup sebesar 0,363 bernilai positif. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya tiap kenaikan satu kali variabel gaya hidup maka nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sejumlah 0,363 beserta anggapan variabel lainnya ialah konstan.

Nilai koefisien *internal locus of control* sejumlah 0,445 bernilai positif. Hal tersebut menandakan bahwasanya tiap peningkatan variabel *internal locus of control* sejumlah satu kali maka nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sejumlah 0,445 beserta anggapan variabel lainnya adalah tetap. Selanjutnya, berlandaskan hasil uji koefisien determinasi dihasilkan nilai *R Square* sejumlah 0,644 yang menandakan variabel literasi keuangan, gaya hidup, serta *internal locus of control* mampu memberikan pengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan sejumlah 64,4 persen sedangkan sisa sebesar 35,6 persen ditentukan oleh faktor lainnya yang tak diteliti oleh peneliti.

Perhitungan uji F mendapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $110,909 > 2,65$ dan nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ sehingga mampu dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, secara *internal locus of control* secara simultan berpengaruh atas variabel perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan data dari Tabel 4 di atas menunjukkan hasil pengujian uji t sebagai berikut. Variabel literasi keuangan memperoleh nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ beserta nilai koefisien regresi positif sejumlah 0,502. Hal ini memperlihatkan bahwasanya ada sebuah pengaruh positif keuangan atas perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil analisis uji t memperoleh nilai signifikansi variabel gaya hidup sejumlah $0,000 < 0,05$ beserta nilai koefisien regresi positif sejumlah 0,301. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya terdapat pengaruh positif gaya hidup atas perilaku pengelolaan keuangan. Hasil analisis uji t memperoleh nilai signifikansi variabel *internal locus of control* sejumlah $0,000 < 0,05$ beserta koefisien regresi positif sebesar 0,279. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya terdapat pengaruh positif *internal locus of control* atas perilaku pengelolaan keuangan.

B. Pembahasan

Hasil uji menunjukkan bahwasanya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif atas variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha di bulan Ramadan. Hal ini diperlihatkan melalui arah koefisien regresi positif sejumlah 0,819 serta tingkat signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ yang artinya jika literasi keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas

Kristen Maranatha meningkat. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan mahasiswa cenderung kurang memiliki kesadaran dan kebijakan dalam membuat keputusan keuangan berdasarkan sumber finansial yang dimiliki sehingga mempunyai pengaruh atas pengelolaan keuangan mereka. Literasi keuangan dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang optimal. Hasil riset tersebut didukung oleh riset oleh Dewi et al., (2021) dan Sera et al., (2022) yang mengutarakan literasi keuangan berpengaruh positif atas perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian di atas memperlihatkan bahwasanya variabel gaya hidup berpengaruh positif atas variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha pada bulan Ramadan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat arah koefisien regresi positif sejumlah 0,363 beserta signifikansinya sejumlah $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwasanya peningkatan gaya hidup mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Hal ini selaras terhadap riset terdahulu oleh Gunawan et al., (2020) yang mengutarakan bahwasanya gaya hidup mahasiswa memiliki pengaruh yang besar dan berpengaruh atas perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Yusuf et al., (2023) juga mengutarakan bahwasanya jika mahasiswa semakin terampil dalam mengelola pendapatan untuk melakukan pemenuhan gaya hidup, tentunya kian baik pula pengelolaan keuangan mereka.

Hasil pengujian menunjukkan bahwasanya variabel *internal locus of control* mempunyai pengaruh yang positif atas variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha di bulan Ramadan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat arah koefisien regresi positif sejumlah 0,445 serta tingkat signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwasanya peningkatan *internal locus of control* dapat meningkatkan tata kelola keuangan mahasiswa. Hasil tersebut didukung juga oleh riset yang pernah diselenggarakan Nuraini et al., (2023) yang mengutarakan bahwasanya ada pengaruh yang positif antara *locus of control* atas pengelolaan keuangan. Penelitian Sari & Widoatmodjo (2023) juga menyatakan jika seseorang memiliki kontrol dan kepercayaan individual maka mampu mengelola keuangan mereka secara efisien.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan riset yang telah diselenggarakan mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, serta *internal locus of control* atas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada bulan Ramadan dengan menggunakan 188 sampel pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha menghasilkan adanya pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *internal locus of control* secara simultan serta signifikan atas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha di bulan Ramadan. Variabel literasi keuangan, gaya hidup, serta *internal locus of control* mempunyai pengaruh yang positif atas pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha di bulan Ramadan.

B. Saran

Melalui hasil uji, peneliti memberikan sedikit saran terkait penelitian yakni mengenai total populasi serta sampel sebagai objek yang digunakan seharusnya lebih luas hingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas. Kemudian peneliti mendatang diharapkan mampu menambahkan variabel yang bisa mendukung riset terkait pengelolaan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, A. (2023, May 27). *Jumlah mahasiswa di Kota Bandung, universitas negeri dan universitas swasta*. Lintas Ide. <https://www.lintaside.com/pendidikan/4048931455/jumlah-mahasiswa-di-kota-bandung-universitas-negeri-dan-universitas-swasta>
- Ahmad, A. (2019). Dampak locus of control, sikap keuangan, pendapatan, dan religiusitas terhadap perilaku keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Amelia, C., Hendayana, Y., & Wijayanti, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *JURNAL ECONOMINA*, 2(10), 2842–2859. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.908>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/0/jmb.v10i2.5132>
- Chomeya, R. (2010). Quality of psychology test between Likert scale 5 and 6 points. *Journal of Social Sciences*, 6(3), 399–403. <https://doi.org/https://doi.org/10.3844/js.sp.2010.399.403>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Yeni, N. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>
- Eugenianda, A. N., & Safitri, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan financial technology terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 24–36. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/9799>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>
- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Studi kasus di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijpe.v14i1.46896>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (Kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran. <https://play.google.com/books/reader?id=Vja4DwAAQBAJ&pg=GBS.PA9&hl=id>
- Irawati. (2023, April 6). *DANA catat transaksi di awal Ramadan melonjak 122%*. Infobanknews. <https://infobanknews.com/dana-catat-transaksi-di-awal-ramadan-melonjak-122/>
- Iskandar, R. (2024, March 5). *7 kota metropolitan terbesar di Indonesia ada Medan dan Makassar, kota tempat tinggalmu termasuk?* Ayojakarta.Com. <https://www.ayojakarta.com/gaya-hidup/7612058846/7-kota-metropolitan-terbesar-di-indonesia-ada-medan-dan-makassar-kota-tempat-tinggalmu-termasuk?page=2>
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusia*, 6(2), 13546–13556. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4593>
- Laga, A., Hizazi, A., & Yuliusman. (2023). The effect of financial literacy, financial attitude, locus of control, and lifestyle on financial management behavior (Case study on undergraduate accounting study program students Faculty of Economics and Business Jambi University). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences (IJEMS)*, 1(4), 459–480. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.4977>
- Larasati, A. R., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 225–237. <https://doi.org/http://doi.org/10.36709/jpa.v3i1.51>
- McIntosh, J. (2023, May 29). *Fenomena maraknya bisnis kedai kopi di Bandung dan peluangnya*. Opaper. <https://www.opaper.app/blog/fenomena-bisnis-kedai-kopi-di-bandung>
- Muharis. (2023, October 17). *10 provinsi dengan jumlah mahasiswa terbanyak nasional: Tahukah Anda Jogja di nomor berapa?* WarnaIndonesia.Com. <https://www.warnaindonesia.com/pendidikan/54510542463/10-provinsi-dengan-jumlah-mahasiswa-terbanyak-nasional-tahukah-anda-jogja-di-nomor-berapa#:~:text=Provinsi%20Jawa%20Barat,133.511%20mahasiswa%20dan%20158.007%20mahasiswa>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamark/article/view/20>
- Natan, E., & Mahastanti, L. A. (2022). Analisis pengaruh financial literacy dan locus of control sebagai variabel moderating terhadap management behaviour. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2354–2363. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.985>
- Nuraini, Y., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh gaya hidup, locus of control, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *MANABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 2(4), 249–259. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/manabis.v2i4.2319>
- OJK. (2017). *Literasi keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prihastomo, T. (2024, February 28). *4 tips mengelola keuangan yang cocok dengan karakteristik Gen Z*. Media Keuangan. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/ar>

[ticle/show/4-tips-mengelola-keuangan-yang-cocok-dengan-karakteristik-gen-z](https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426)

<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>

- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701>
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri (EBI)*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>
- Rizqyta, A. (2023, May 16). *Tokopedia ungkap tren belanja online selama Ramadhan-Lebaran 2023*. Tokopedia. https://www.tokopedia.com/blog/tokopedia-ungkap-tren-belanja-online-selama-ramadhan-lebaran-2023-rls/?utm_source=google&utm_medium=organic
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan internal locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan. *JURNAL EKOBIS: EKONOMI, BISNIS & MANAJEMEN*, 11(1), 150–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249>
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558.
- Sari, D. U. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku pengeolaan keuangan mahasiswa Manajemen FEB UPGRIS (Studi kasus pada mahasiswa FEB UPGRIS angkatan 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jibeka.v1i1.5>
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 10(2), 95–104. <http://dx.doi.org/10.25157/je.v10i2.8341>
- Sheda, G. A. (2023). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan internal locus of control terhadap financial management behavior pada pelaku UMKM Kota Surakarta. *JURNAL MANEKSI*, 12(1), 204–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1323>
- Sutisman, E., Pattiasina, V., Sumartono, & Syaliha, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Yapis Papua. *Accounting Journal Universitas Yapis Papua*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. <https://doi.org/https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2291>